

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU (*TIMELINESS*) PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**OURROTA YUNIN**  
**NIM: 2014310609**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2018**

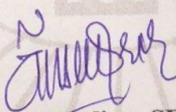
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Qurrota Yunin  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 28 Januari 1996  
N.I.M : 2014310609  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian  
Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

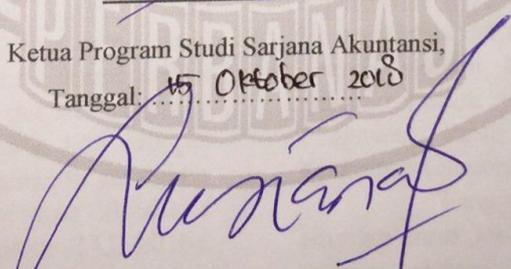
Dosen Pembimbing,

Tanggal: 11 Oktober 2018

  
**Erida Herlina, SE., M.Si**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 15 Oktober 2018

  
**Dr. Luciana Spica Almiliana, S.E., M.Si., QIA., CPSAK**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU (TIMELINESS) PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Qurrota Yunin**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [qurrotayunin28@gmail.com](mailto:qurrotayunin28@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Timeliness is the availability of information for decision makers regarding the financial position of a company. Timeliness is needed by every company and one way to measure the quality of financial statement submission is timeliness. This study aims to determine the effect of profitability, leverage, size of the company, and the structure of public ownership of the timeliness of financial statement submission in mining companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The purposive sampling method was used as the method of determining the sample, so that the sample of 180 companies were obtained. Data analysis technique used is logistic regression analysis technique. Based on the result of research indicate that profitability have positive and significant influence on the timeliness of financial report submission, while firm size, leverage and public ownership structure has no significant influence on timeliness of financial statement submission.*

*Keywords: profitability, leverage, company size, public ownership structure, timeliness.*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan suatu media implementasi pertanggungjawaban dan juga rangkuman dari aktivitas-aktivitas operasional sebuah perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya harus memiliki karakteristik kualitatif informasi didalamnya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya atas sumber daya yang dipercayakan. Salah satu karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (IAI, 2016). Hal ini dapat mencerminkan pentingnya ketepatan waktu (timeliness) dalam penyajian laporan keuangan. Suwardjono (2012:170) memberikan penjelasan bahwasannya ketepatan waktu (timeliness)

merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan.

Dunia pasar modal di Indonesia kini telah berkembang sangat pesat diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah go public. Perusahaan-perusahaan tersebut diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya yang telah disusun sesuai dengan standar dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam-LK).

Tanggungjawab dari seorang akuntan untuk lebih profesional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan-perusahaan

yang listing di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang menjelaskan mengenai perusahaan atau emiten yang telah go public dan telah terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam-LK dan mengumumkan laporan keuangan kepada masyarakat. Dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyebutkan bahwa penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang ada dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: Kep 346/BL/2011, Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Sehingga, jangka waktu selambat-lambatnya untuk menyerahkan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember kepada bursa adalah tanggal 31 Maret tahun selanjutnya setelah akhir tahun fiskal. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK.

Perusahaan atau emiten yang melanggar aturan masih sangat banyak untuk setiap tahunnya meskipun Bapepam-LK telah menetapkan aturan pasar modal tersebut. Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) efek di pasar reguler dan pasar tunai dikarenakan perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan interim dan belum melakukan pembayaran denda atas penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang dinyatakan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit salah satunya dari perusahaan sektor pertambangan. Pada periode penelitian 2012-2016 tercatat sebanyak 18 perusahaan sektor pertambangan pernah menerima suspensi dari bursa antara lain, yaitu PT Atlas Resources Tbk (ARII), PT Bara Jaya

Internasional Tbk (ATPK), PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Harum Energy Tbk (HRUM), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Benakat Integra Tbk (BIPI), PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK), PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), PT Central Omega Resources Tbk (DKFT), PT SMR Utama Tbk (SMRU), dan PT Mitra Investindo Tbk (MITI).

Penghentian sementara perdagangan (suspensi) itu berdasarkan ketentuan II.6.3 Peraturan BEI Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Ditambah belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dimaksud. Selain itu, mengacu ketentuan II.6.4 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi, bursa mensuspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Perusahaan tercatat juga telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6.3. (<http://bisnis.liputan6.com>).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hanya saja masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, antara lain adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan satu indikator keberhasilan dari

suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan atau yang biasa disebut dengan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan, sehingga menjadikan perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian I Made dan Ni Gusti (2016) dan Apriliani dan Bambang (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian terbaru yang dilakukan oleh I G A P dan Gayatri (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor kedua yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah leverage. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset (Sofyan, 2015:306). Tingginya rasio ini memperlihatkan kemungkinan sebuah perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, sehingga mengakibatkan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Bambang (2015) menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan., sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh I G A P dan Gayatri (2018) menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula sumber daya sekaligus sistem yang lebih baik sehingga perusahaan mampu memberi biaya untuk penyediaan informasi yang lebih lengkap untuk pengungkapan kepada publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci (2015) bahwa ukuran perusahaan memiliki

pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan penelitian Ida Bagus dan I Nyoman (2014) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah struktur kepemilikan. Menurut I G A P dan Gayatri (2018) dan Sanjaya dan Wirawati (2016) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tetapi menurut Suci (2015) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna menguji konsistensi hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, penelitian ini diberi judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori Sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang (Brigham dan Houston, 2013:184). Teori ini mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut dapat berupa sebuah informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan bagi investor di pasar modal sebagai alat untuk

mengambil keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan dan para pelaku pasar sudah menerima informasi, para pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Adanya teori sinyal ini dapat membantu perusahaan untuk memberikan dorongan atau sinyal dalam hal menyampaikan informasi kepada investor dan kreditor. Timeliness dibutuhkan oleh investor dan kreditor.

### **Timeliness**

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan (Suwardjono, 2011: 170). Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyebutkan bahwa penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang ada dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: Kep 346/BL/2011, Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Sehingga, jangka waktu selambat-lambatnya untuk menyerahkan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember kepada bursa adalah tanggal 31 Maret tahun selanjutnya setelah akhir tahun fiskal.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk

menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan (Kasmir, 2013:114). Melalui rasio profitabilitas dapat menjadikan tolok ukur keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang biasa dilihat dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas juga merupakan salah satu rasio yang penting yang sangat diperhatikan para pemegang saham serta calon pemegang saham, karena melalui rasio ini dapat mempengaruhi harga saham dan dividen yang akan diterima oleh mereka.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Sofyan, 2013:306). Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan tingkat aktivitas pendanaan perusahaan yang dibiayai dari penggunaan hutang.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, dan banyaknya tenaga kerja. Besar kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset ( $\ln \text{Total Aset}$ ).

### **Struktur Kepemilikan Publik**

Struktur kepemilikan perusahaan yang *go public* dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu: kepemilikan oleh pihak dalam (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*).

Struktur kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang sangat besar sehingga sangat berpengaruh dalam kondisi dan

kinerja perusahaan serta sangat berpengaruh dalam pengelolaan perusahaan dan menjadikan perusahaan berjalan dengan pengawasan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness***

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan (Kasmir, 2013:114). Perusahaan atau emiten yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat dipastikan akan lebih cepat dalam menerbitkan laporan keuangan kepada publik dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi tersebut merupakan suatu kabar baik (*good news*) bagi perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu menunggu lagi untuk menyebarkan kabar baik (*good news*) tersebut kepada publik.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh Eliza dan Nur (2016), I Made dan Ni Gusti (2016), Apriliani dan Bambang (2015), Ida Bagus dan I Nyoman (2014), Al Daoud et al (2014), Firman dan Dul (2014), dan Sofia dan Jusia (2013) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Timeliness*

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness***

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Sofyan, 2013:306). Apabila suatu perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi

memperlihatkan kemungkinan sebuah perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, sehingga hal tersebut menjadi kabar buruk (*bad news*) bagi perusahaan. Akibatnya perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan kepada publik.

Penelitian mengenai hubungan *leverage* dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh I Made dan Ni Gusti (2016), Apriliani dan Bambang (2015) dan Sofia dan Jusia (2013) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Timeliness*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness***

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, dan banyaknya tenaga kerja. Besar kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset lebih besar biasanya akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil dan menyebabkan perusahaan yang memiliki total aset lebih besar menjadi lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik.

Penelitian mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh IGAP dan Gayatri (2018), Eliza dan Nur (2016), I Made dan Ni Gusti (2016), dan Suci (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness*.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap *Timeliness***

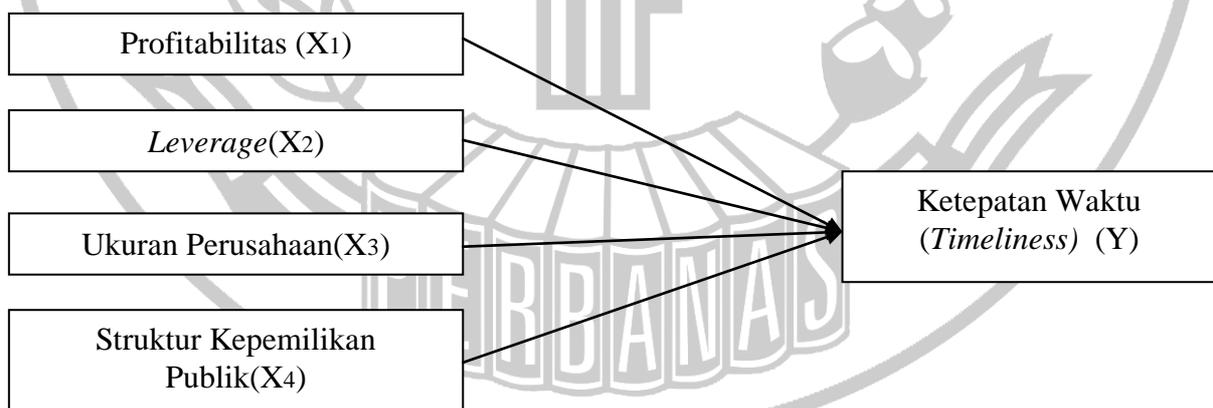
Struktur kepemilikan perusahaan yang *go public* dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu: kepemilikan oleh pihak dalam (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*). Struktur kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang sangat besar sehingga sangat berpengaruh dalam kondisi dan kinerja perusahaan serta sangat berpengaruh dalam pengelolaan perusahaan dan menjadikan perusahaan berjalan dengan pengawasan. Akibatnya, keleluasaan pihak manajemen terbatas. Adanya pengawasan dari pihak luar menjadikan manajemen memiliki tuntutan untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan cara menyediakan informasi

mengenai laporan posisi keuangan kepada pemilik perusahaan oleh pihak luar serta mampu menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi dengan tepat waktu, karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambilnya.

Penelitian mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh I G A P dan Gayatri (2018) dan I Made dan Ni Gusti (2016), dan Apriliani dan Bambang (2015) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 4 : Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap *Timeliness*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Pemilihan Sampel**

Pada penelitian ini yang dijadikan

populasi adalah seluruh perusahaan pertambangan yang berada di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2012 sampai 2016. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Metode *purposive Sampling* artinya menentukan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih konkrit. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah: a) Perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang berakhir per 31 Desember selama periode penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016. Dari 43 perusahaan sektor pertambangan, berdasarkan hasil pertimbangan dan batasan tertentu maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan.

### Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi. Hasil dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu (*Timeliness*). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik.

## Definisi Operasional Variabel

### Timeliness

Pengukuran ketepatan waktu (*timeliness*) menggunakan variabel *dummy*, dimana pada kategori 0 bagi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dalam jangka waktu > 90 hari (tidak tepat waktu), terhitung mulai kalender ke-91 perusahaan dinyatakan tidak tepat waktu sedangkan pada kategori 1 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dalam jangka waktu < 90 hari (tepat waktu). Data *timeliness* penyampaian info keuangan diakses di *yahoo finance* yaitu pada tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan kepada BEI.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini menggambarkan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau menghasilkan laba. Rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset (Sofyan, 2013:306). Rasio *leverage* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Imam, 2016). Ukuran perusahaan dapat dinyatakan menggunakan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### Struktur Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah presentase kepemilikan saham (saham yang ditanamkan) terbesar oleh pihak luar yang akan diukur dari besar saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.

### Alat Analisis

Analisis regresi logistic memiliki tujuan untuk memprediksi besar variabel terikat terhadap masing-masing variabel bebas yang diketahui nilainya. Pada regresi logistik, variabel terikat yang digunakan bersifat kategorik. Model regresi logistik mengestimasi berapa peluang suatu peristiwa tersebut dapat terjadi. Pada regresi logistik, variabel respon Y merupakan variabel dengan dua kategori yaitu nol dan satu. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\ln\left[\frac{TL}{1-TL}\right] = b_0 + b_1ROA + b_2DER + b_3SIZE + b_4$$

$$SKP + \varepsilon$$

Keterangan:

- $\ln\left[\frac{TL}{1-TL}\right]$  : *Timeliness*
- $b_0$  : Konstanta
- $b_{1-6}$  : Koefisien regresi
- ROA : Profitabilitas
- DER : *Leverage*
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- SKP : Struktur Kepemilikan Publik
- $\varepsilon$  : Error

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan Struktur kepemilikan publik.

Tabel 1 berikut ini adalah hasil uji deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif Frekuensi *Timeliness***

Kondisi	Tahun	Frekuensi	Prosentase
Tidak Tepat Waktu ( <i>score</i> = 0)	2012-2016	61	33.9%
Tepat Waktu ( <i>score</i> = 1)	2012-2016	119	66.1%
<b>TOTAL</b>		180	100%

Sumber: *Output SPSS 23*, diolah

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	180	-0.72	0.30	0.0152	0.11779
LEVERAGE	180	-24.12	28.19	1.4230	4.47099
UKURAN PERUSAHAAN	180	12.61	29.02	20.9193	4.64651
STRUKTUR KEPEMILIKAN	180	0.02	0.71	0.2828	0.17235

Sumber: *Output SPSS 23*, diolah

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 61 perusahaan yang tidak tepat waktu dengan presentase 33.9 persen. Sedangkan perusahaan yang tepat waktu sebanyak 119 perusahaan dengan presentase 66.1 persen.

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Variabel *Return On Asset* (ROA) yang merupakan proksi dari Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -0,72 dan nilai maksimum 0,30. Secara keseluruhan rata-rata profitabilitas dari sampel yang diteliti sebesar 0,0152 dengan standar deviasi sebesar 0,11779. Jika standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*, artinya sebaran data bersifat heterogen karena data yang satu dengan yang lain bervariasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai ROA tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya sendiri secara efisien untuk menghasilkan keuntungan karena perusahaan tersebut telah mencapai laba yang sangat baik.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) atau proksi dari *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar -24.12 dan nilai maksimum sebesar 28.19. Secara keseluruhan rata-rata likuiditas dari sampel yang diteliti sebesar 1.4230 dengan standar deviasi sebesar 4.47099. Jika standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*, artinya data bersifat heterogen karena data yang satu dengan yang lain bervariasi tinggi.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai minimum sebesar 12.61 dan nilai maksimum sebesar 29.02. Secara keseluruhan rata-rata kepemilikan manajerial dari sampel yang diteliti sebesar 20.9193 dengan standar deviasi 4.64651. Jika standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, artinya sebaran data bersifat homogen karena data yang satu dengan data yang lain bervariasi rendah.

Variabel Struktur Kepemilikan Publik (SKP) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.02 dan nilai maksimum sebesar 0.71. Secara keseluruhan rata-rata reputasi KAP dari sampel yang diteliti sebesar 0,2828 dengan standar deviasi sebesar

0,17235. Jika standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, artinya sebaran data bersifat homogen karena data yang satu dengan data yang lain bervariasi rendah.

## Uji Kesesuaian Model

### 1. *Log Likelihood Value*

Langkah awal dalam menilai model fit dengan menggunakan *Log Likelihood* yaitu dengan cara membandingkan antara nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  di awal (*block number* = 0) dengan nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  di langkah selanjutnya (*block number* = 1). Model regresi pada langkah selanjutnya dapat dikatakan fit dengan data jika terjadi penurunan antara angka  $-2 \log \text{likelihood}$  (*block number* = 0 – *block number* = 1). Nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) pada *block number* = 0 adalah 230.506, sedangkan pada *block number* = 1 nilai  $-2LL$  adalah 199.797. Nilai  $-2LL$  dari *block number* = 0 ke *block number* = 1 mengalami penurunan, sehingga model regresi logistik yang diujikan fit dengan data.

### 2. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

*Hosmer and Lemeshow's goodness of fit* menguji hipotesis nol bahwa data sesuai dengan model. Model dikatakan fit apabila nilai *Hosmer and Lemeshow* lebih dari 0,05. Nilai *Hosmer and Lemeshow* yang dihasilkan adalah 0,061. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan model yang diujikan dikatakan fit dengan data.

### 3. *Omnibus Test*

*Omnibus test* memberikan nilai *chi-square goodness of fit*, dimana nilai tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis satu bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Model dikatakan baik atau fit dengan data yang diujikan jika nilai *Omnibus* yang dihasilkan kurang dari 0,05. nilai *Omnibus Test* pada kolom signifikan dan pada baris model sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa model yang diujikan fit dengan

data.

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Logistik**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> ROA	8.515	2.256	14.246	1	.000	4990.015
DER	-.053	.038	1.903	1	.168	.949
LNTA	-.065	.038	2.915	1	.088	.938
KP	-.082	1.008	.007	1	.935	.921
Constant	2.060	.924	4.968	1	.026	7.845

Sumber: *Output SPSS 23*

### Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Timeliness*. Berdasarkan hasil uji Wald, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang menggunakan indikator ROA menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dengan *timeliness*. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil Uji Hipotesis 2: Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap *Timeliness*. Berdasarkan hasil uji Wald, dapat diketahui bahwa variabel likuiditas yang menggunakan indikator CR menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,168. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* dengan *timeliness*. Dengan demikian, H0 diterima dan H2 ditolak.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness*

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan dari perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada

Hasil Uji Hipotesis 3: Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Timeliness*. Berdasarkan hasil uji Wald, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang menggunakan indikator SIZE menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,088. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan *timeliness*. Dengan demikian H0 diterima dan H3 ditolak.

Hasil Uji Hipotesis 4: Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik (SKP) terhadap *Timeliness*. Berdasarkan hasil uji Wald, dapat diketahui bahwa variabel struktur kepemilikan publik yang menggunakan indikator SKP menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,935. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur kepemilikan publik terhadap *timeliness*. Dengan demikian, H0 diterima dan H4 ditolak.

tingkat penjualan, aset, modal saham yang tertentu. Indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Nilai profitabilitas apabila semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi

keuntungan yang diperoleh, sehingga semakin besar pula kemungkinan suatu perusahaan memberikan berita baik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Besarnya rasio profitabilitas ini akan mempengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* perusahaan pertambangan. Hal ini sesuai dengan hasil regresi logistik pada nilai uji Wald yang menunjukkan nilai sebesar 0,000.

Adanya pengaruh pada hipotesis pengujian ini sesuai dengan logika teori sinyal, dimana suatu keuntungan tinggi yang didapatkan perusahaan akan menjadi berita baik mengenai kondisi perusahaan, sehingga perusahaan cenderung akan segera menyampaikan kepada publik dengan tepat waktu. Publikasi laporan keuangan dengan tepat waktu merupakan sinyal dari perusahaan untuk kinerja baik di masa yang akan datang. Kinerja yang baik tersebut merupakan salah satu upaya untuk meyakinkan dan menarik investor-investor baru agar berminat untuk menanamkan modal ke perusahaan.

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness***

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang (jangka panjang maupun jangka pendek). Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivitya dan tingginya *leverage* mencerminkan tingginya resiko perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Hasil pengujian

hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness* perusahaan pertambangan. Hal ini sesuai dengan hasil uji Wald yang menghasilkan signifikansi sebesar 0,168.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan logika teori yang ada, karena tidak semuanya perusahaan pertambangan yang memiliki resiko rendah cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan dengan resiko tinggi atau memiliki *leverage* yang tinggi juga akan selalu berupaya untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness***

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total aset maupun total penjualan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor dari kecepatan pelaporan keuangan. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas, dan intensitas transaksi perusahaan tersebut yang akan mempengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* perusahaan pertambangan. Hal ini sesuai dengan hasil uji Wald yang menghasilkan signifikansi sebesar 0,088.

Tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *timeliness* dapat diidentifikasi pada contoh perusahaan Ratu Prabu Energy Tbk yang memiliki nilai ukuran perusahaan besar selama tahun 2013-2016 tidak menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sedangkan pada contoh perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk yang memiliki nilai ukuran perusahaan lebih kecil tidak terlambat dalam penyampaian laporan keuangan

bahkan selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan selama periode penelitian. Hal tersebut menjelaskan bahwa beberapa perusahaan tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya karena baik perusahaan yang berukuran besar atau kecil sama-sama ingin menjaga reputasinya di depan publik. Untuk menjaga reputasi tersebut, maka mereka selalu berupaya untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap *Timeliness***

Kepemilikan publik adalah pemegang saham secara individual atau masyarakat yang independen dari perusahaan. Kepemilikan publik memiliki kekuatan yang sangat besar dalam mempengaruhi kondisi dan kinerja perusahaan serta pengelolaan perusahaan. Apabila manajemen ingin menunjukkan kinerja yang baik, maka manajemen dituntut untuk menyediakan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu dan relevan. Dengan adanya kepemilikan publik, keleluasaan pihak manajemen menjadi terbatas karena adanya pengawasan dari pihak luar dan menjadikan pihak manajemen memiliki tuntutan untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *timeliness* perusahaan pertambangan. Hal ini sesuai dengan hasil uji Wald yang menghasilkan signifikansi sebesar 0,935.

Tidak adanya pengaruh antara kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu dapat diidentifikasi bahwa tinggi rendahnya kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut ternyata ketika

perusahaan memiliki kepemilikan publik yang rendah atau pengawasan yang rendah tidak membuat perusahaan menunda penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Hal tersebut terjadi juga karena perusahaan yang memiliki kepemilikan publik tinggi maupun rendah sama-sama ingin segera menyampaikan laporan keuangannya.

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Berdasarkan hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

*Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi akan menjadi berita baik mengenai kondisi perusahaan, sehingga perusahaan cenderung akan segera menyampaikan kepada publik secara tepat waktu.

*Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tidak semuanya perusahaan yang memiliki resiko rendah cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan dengan resiko tinggi atau memiliki *leverage* yang tinggi juga akan selalu berupaya untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran besar maupun kecil sama-sama ingin menjaga reputasinya di depan publik, maka mereka selalu berupaya untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan

perusahaan yang memiliki kepemilikan publik rendah maupun tinggi sama-sama ingin segera menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperlihatkan bagi peneliti di masa mendatang diantaranya: (1) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang tidak digunakan dalam penelitian. (2) Pada penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 21.7% dan sisanya sebesar 78.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah di uraikan sebelumnya maka saran untuk penelitian di masa mendatang, antara lain: (1) Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti menggunakan sampel berbeda dan mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda. (2) Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan misalnya umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani Issana Putri dan Bambang Suryono. 2015. Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4 (7).
- Bapepam. 2012. Surat Keputusan Ketua Bapepam Tentang. Nomor: 431/BL/2012. Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2 Jakarta : Salemba Empat
- Eliza Xavier Soares Pinto dan Nur Handayani. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5 (1).
- Firman Dwi Laksono dan Dul Mu'id. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 3 (4). Hal: 1-13.
- Ida Bagus Kade Yogi Mahendra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2014. Pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatwaktuan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Hal: 304-324.
- I G A P Bunga Valentina dan Gayatri. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Padaketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22 (1). Hal: 572-594.
- I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 15 (1). Hal: 17-26

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.

<http://idx.co.id>

<http://liputan6.com>

Iyoha, F.O. 2012. *Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting in Nigeria. Journal of Financial Reporting. Covenant University*. Hal: 41-49.

Kasmir. 2013. "Analisa Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Al Daoud, Ismail & Lode. 2014. *The Timeliness Of Financial Reporting Among Jordanian Companies: Do Company And Board Characteristics, And Audit Opinion Matter?. Asian Social Science*. 10 (13).

Sofia Prima Dewi dan Jusia. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. 17 (3). Hal: 368-384.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suci Hastutik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 11 (6). Hal: 102-111.

Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta

